

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Risiko adalah suatu kejadian atau kondisi yang tidak pasti, yang apabila terjadi dapat berdampak pada tujuan proyek yang mencakup ruang lingkup, jadwal, biaya, dan kualitas (PMBOK, 2008). Risiko pada sebuah proyek semakin meningkat disebabkan oleh semakin tingginya hal-hal yang sulit diprediksi. Menurut Kangari (1995), risiko pada proyek konstruksi tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau didistribusikan dari satu pihak ke pihak lain. Oleh karena itu dalam pelaksanaan proyek konstruksi, analisis risiko dan manajemen risiko adalah upaya menangani secara efektif ketidakpastian dan mengendalikan kejadian-kejadian tak terduga tersebut.

Bali adalah salah satu destinasi wisata yang selalu dipadati turis-turis, baik lokal maupun internasional, sehingga industri konstruksi di Bali turut berkembang sedemikian rupa. Banyak dilakukan pembangunan gedung-gedung hotel, vila, perumahan, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata Bali. Perkembangan ini tentu meningkatkan persaingan antar pelaku konstruksi. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi tersebut tentu tidak dapat terlepas dari faktor risiko-risiko yang dapat menyebabkan proyek berjalan lambat atau berhenti sama sekali. Risiko seperti keterlambatan material akibat kemacetan disekitar lokasi proyek karena lokasi proyek yang terletak pada pemukiman padat penduduk atau disekitaran tempat

wisata yang ramai pengunjung, tentu akan sangat merugikan pihak pelaksana.

Untuk menghindari berbagai kerugian yang mungkin terjadi. Baik kerugian waktu, biaya, mutu, dan juga menghindari alih fungsi bangunan. Penelitian tentang identifikasi dan analisis risiko konstruksi pada proyek-proyek konstruksi di Bali perlu dilakukan. Dari identifikasi dan analisa tersebut dapat diprediksi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dengan berdasarkan pada probabilitas risiko-risiko yang telah terjadi dan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian dapat mengurangi dampak kerugian dan apabila terjadi kerugian masih dalam batasan yang wajar.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penulisan latar belakang di atas, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, meliputi :

- a) Apa saja risiko yang dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek – proyek konstruksi di Bali?
- b) Bagaimana dampak risiko yang dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek – proyek konstruksi di Bali?
- c) Bagaimana tipe respon terhadap risiko yang dihadapi oleh kontraktor di Bali?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini dikondisikan agar tetap dalam lingkup permasalahan yang akan dibahas. Agar pembahasan dalam penulisan nanti bisa lebih terarah dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- a) Risiko yang diteliti adalah risiko teknik pelaksanaan yang berpengaruh selama pelaksanaan proyek.
- b) Analisa dan pengelolaan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan berdampak paling besar.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis, dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul : Studi Manajemen Risiko Pada Proyek Konstruksi Bagi Kontraktor di Bali, belum pernah dibuat.

1.5. Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a) Mengidentifikasi risiko yang paling dominan terjadi pada proyek – proyek konstruksi di Bali.

- b) Menganalisa dampak risiko yang paling dominan yang terjadi pada proses pembangunan proyek – proyek konstruksi di Bali.
- c) Mengidentifikasi respon terhadap risiko yang dihadapi kontraktor proyek – proyek konstruksi di Bali.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi sedini mungkin, sehingga risiko dapat dikelola dengan baik dan dampak-dampak negatif dari risiko dapat diminimalisir, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya.

